

SUNDA KECIL

Ekoregion Sunda Kecil di sebelah Tenggara Indonesia dicirikan dengan dasar laut yang curam hingga kedalaman lebih dari 4000 meter yang memnjang sejauh beberapa kilometer di lepas pantai dan kenaikan arus air secara musiman yang membawa zat hara yang kaya dari lapisan dasar lautan menuju permukaan. Karakteristik-karakteristik ini menciptakan habitat yang unik dan menjadi jalur migrasi bagi mamalia laut besar seperti paus, lumba-lumba, dugong, penyu dan pari manta menjadikannya sebagai salah satu wilayah yang paling penting dalam segitiga terumbu karang dunia yang berkaitan dengan mamalia laut.

The Nature Conservancy

Melindungi alam.
Melestariakan kehidupan.



Foto © Gondan Putri Renosari

Taman Laut Nusa Penida

Memberikan bantuan teknis dan rekomendasi ilmiah pada Kabupaten Klungkung dalam pembentukan daerah perlindungan laut Laut Nusa Penida. Pekerjaan ini dilanjutkan oleh mitra lokal Coral Triangle Center.

Taman Nasional Komodo

Mendukung pengelola taman dalam mempromosikan pengelolaan yang efektif termasuk aspek keuangan dan sosial seperti pengelolaan keuangan berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat selain aspek ekologis.

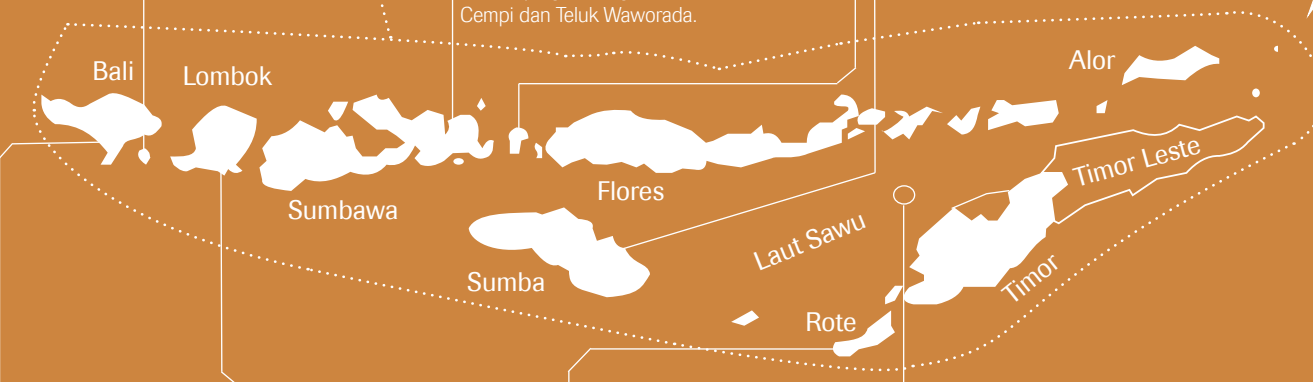
Pulau Sumbawa

Mendukung nelayan lokal dalam menciptakan hak pemanfaatan perikanan teritorial (TURFs) berdampingan dengan suaka laut di Cempi dan Teluk Waworada.

Pulau Sumba

Bekerja sama dengan Coral Triangle Center, mendukung penilaian ekologi dan sosioekonomi yang akan menjadi dasar pembangunan jaringan daerah lindung di Sumba Timur, Tengah dan Barat.

Zona transisi penting antara Samudera Pasifik dan India yang merupakan habitat beberapa spesies endemik



Sunda Kecil

Telah mengidentifikasi 100 daerah yang penting bagi konservasi habitat terumbu karang, mangrove, padang lamun dan laut dalam dan merubahnya menjadi desain bagi jaringan daerah perlindungan seluas 9.7 juta hektare.

Pulau Lombok

Bekerja sama dengan Wildlife Conservation Society, memfasilitasi identifikasi daerah konservasi penting dan pembentukan jaringan daerah perlindungan laut di Lombok Timur, Barat, dan Tengah.

Pulau Rote

Mendukung pemerintah daerah untuk menyusun perencanaan spasial kelautan dan pariwisata. Bekerjasama dengan pemuka adat untuk mendukung nelayan lokal dalam menciptakan hak pemanfaatan teritorial dalam pengelolaan perikanan (TURFs) berdampingan dengan suaka laut

Taman Nasional Perairan Laut Sawu

mendukung pembentukan taman nasional secara formal, implementasi perencanaan pengelolaan taman dan penguatan kapasitas pengelola. Pengelolaan kolaboratif telah dibentuk dalam bentuk Dewan Konservasi Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Fakta



35.802.039 hektar luas lautan setara dengan Jerman



21 spesies mamalia laut termasuk paus biru yang langka



10.886 kilometer garis pantai atau sama dengan perjalanan bolak balik London New York

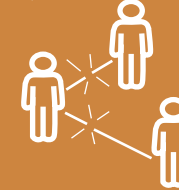


1.783 spesies ikan
523 spesies karang, dibandingkan dengan hanya sekitar 70 spesies karang di seluruh Karibia

Tantangan



Peraturan pengelolaan sumberdaya kelautan belum jelas dan memadai



Kurangnya koordinasi diantara berbagai pemangku kepentingan dari berbagai bidang dan tingkatan



Kurangnya kapasitas untuk mengelola daerah perlindungan laut, perikanan dan sumberdaya pesisir secara berkelanjutan